

**Resume Hasil Pelaksanaan
Paparan Publik Tahunan 2019 (2019 Annual Public Expose) ("Public Expose")
PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")**

Pelaksanaan Public Expose

Hari/Tanggal : **Kamis, 19 Desember 2019**
Dimulai pada : Pukul 14.30 WIB
Selesai pada : Pukul 15.07 WIB
Tempat : Allura 4 Room, 1st Floor, Grand Kemang Hotel
Jl. Kemang Raya 2H, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dihadiri Oleh

- Manajemen Perseroan:
 - a. Abas F. Soeriawidjaja – Direktur Utama Perseroan
 - b. Gara Wibawa Sadhu Putra – Direktur Perseroan
 - c. Gideon Tampubolon - Anggota Komite Audit
 - d. Sri Setyaningsih E. – Legal Advisor (selaku Moderator)
 - e. dan lain-lain
- Pemegang Saham / Investor
 - a. Cipta Dana
 - b. Trimegah
 - c. PT Recapital Advisor
 - d. Roulette Capital Investments Ltd.
 - e. Express Profitable Investment Ltd.
 - f. Fauzan
- *Analyst/Fund Manager/Sekuritas*:
 - a. PT Recapital Sekuritas
 - b. PT Samuel Sekuritas Indonesia/PT Samuel International
- Media:
 - a. Emitennews.com
 - b. Industry.co.id
 - c. Nusantaradays.com

Sebagaimana tertera pada *copy* Daftar Hadir – terlampir.

Agenda/Materi Public Expose

Penyampaian Paparan atas hal-hal sebagai berikut:

- Paparan Kondisi Umum Kegiatan Sektor Migas Yang Mendasari Pemilihan Rencana Pengembangan LNG dan CNG
- Strategi untuk Memperbaiki Kelangsungan Usaha
- Perijinan Yang Telah Diperoleh



- Penjelasan atas Kondisi Keuangan Perseroan
- Penjelasan atas Kondisi Operasional Perseroan
- Rencana Pengembangan Bisnis PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")
- Rencana Pengembangan PT Indo LNG Prima ("ILP")
- Kesimpulan

(selanjutnya disebut "**Materi Public Expose**")

Penyampaian Public Expose

Pembukaan *Public Expose* ini disampaikan oleh Ibu Sri Setyaningsih E. selaku Moderator.

Selanjutnya ditindaklanjuti dengan penyampaian Materi *Public Expose* oleh Bapak Abas F. Soeriwidjaja selaku Direktur Utama Perseroan serta penyampaian Materi *Public Expose* khusus bagian penjelasan mengenai kondisi keuangan Perseroan disampaikan oleh Bapak Gara Wibawa Sadhu Putra sesuai dengan Materi *Public Expose* yang telah disampaikan sebelumnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun Kesimpulan yang dapat disampaikan dari paparan Materi *Public Expose* ini adalah:

- Usaha – usaha pada anak-anak perusahaan Perseroan yang sudah berjalan terbukti telah memberikan kontribusi terhadap Perseroan dan selanjutnya akan dikembangkan usaha-usaha lain yang saat ini sedang berjalan.
- Saat ini Perseroan tetap konsisten untuk melakukan investasi terutama di sektor minyak dan gas bumi, baik hulu maupun hilir. Namun demikian saat ini Perseroan sedang memfokuskan pada sektor hilir minyak dan gas bumi dan karenanya sedang menuju pada tahap pengembangan sektor hilir minyak dan gas bumi karena terbukti mampu berkontribusi pendapatan bagi Perseroan sehingga mampu menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Setelah penyampaian/presentasi atas Materi *Public Expose* tersebut di atas, Perseroan memberikan kesempatan bertanya, untuk sesi pertanyaan pertama kepada 3 (tiga) orang penanya.

Selanjutnya hanya ada 3 (tiga) orang peserta *Public Expose* yang hadir, yang mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bapak Abraham S (industry.co.id) – Wartawan/Media

Pertanyaan:

- a) Sampai dimana "progress" pembangunan Nano LNG plant ILP?
- b) Berapa investasi untuk pembangunan Nano LNG plant tersebut?
- c) Adakah kontrak-kontrak penjualan gas baru untuk IKD?
- d) Kira-kira bagaimana prospek Perseroan di bisnis oil and gas mengingat kompetisi yang ketat?

Jawaban:

- a) Rencana lokasi pembangunan adalah di daerah Pelelawan, Pekan Baru, Riau karena lokasinya dekat dengan *market*. Untuk saat ini akan menjadi satu-satunya (*pioneer*) untuk membangun LNG di daerah tersebut, sesuai dengan keinginan perusahaan-perusahaan sekitar yang ingin menghemat BBM sehingga *market* memang sangat menjanjikan.

A

Selain itu lokasinya ada di sumber gasnya (sehingga efisien dari segi ongkos pengadaan gas).

Adapun untuk perijinan jual beli gas dan jual beli LNG (sedang diurus dan diharapkan pada bulan Februari bisa selesai).

- b) Investasi sekitar USD15 juta (termasuk transport melalui *trucking*), yang kurang lebih terdiri dari \pm 300 *trucks* karena jaraknya sekitar lebih dari 50 Km. Adapun mekanisme yang dilakukan pada LNG (*Liquefied Natural Gas*) adalah *liquifaction, transport and regasing*.
- c) IKD saat ini mendapat alokasi gas dari Minarak dan Kangean, yang saat ini kontrak masih *on* sedangkan untuk konsumennya yang adalah konsumen retail tetap *maintain* tetapi sedang menjajaki juga dengan pembeli besar, yang saat ini terdapat 2 potensi kontrak (semuanya lokal) namun masih pada tahap yang belum bisa *disclose* saat ini.

2. Bapak Kent (Trimegah) - Investor

Pertanyaan:

- a) Laba bersih 4 tahun terakhir positif, mengapa komprehensif tahun ini jadi negatif?
- b) Berapa besar biaya pengembangan bisnis ILP dan darimana sumber pendanaannya?

Jawaban:

- a) Ini terjadi karena adanya selisih *exchange rate* (nilai tukar) Rupiah terhadap USD mengingat pendapatan IKD dalam USD.

Tahun 2017 ke tahun 2018 adalah saat IKD diakuisisi, ketika di tahun 2017 tersebut nilai tukar Rupiah terhadap USD adalah USD1 = Rp13.300, sedangkan tahun 2018 USD1 = Rp14.300. Karena dari tahun 2017 ke tahun 2018 nilai Rupiah menurun maka justru terjadi kenaikan penghasilan sebab penghasilan IKD adalah dalam USD. Namun di tahun 2019 nilai tukar Rupiah terhadap USD adalah USD1 = Rp14.010. Karena Rupiah menguat maka justru terjadi penurunan penghasilan mengingat pembukuan IKD adalah dalam USD.

Selain itu juga karena ada beban terutama peningkatan beban pemeliharaan pada Entitas Anak (IKD) sehingga menambah beban operasional.

Bila dilihat dari Laba Rugi Komprehensif, Rugi Komprehensif ini disebabkan karena adanya pengakuan rugi atas selisih kurs penjabaran pelaporan keuangan Entitas Anak (IKD) yang menggunakan mata uang asing (USD).

Terjadi resiko *exchange rate*.

- b) Sumber dana adalah sumber dana yang *low risk* karena berasal dari investor. Dengan adanya kilang Nano LNG justru investor yang akan datang dan punya prospek ke depan yang lebih baik karena pada prinsipnya yang dilakukan adalah melakukan inovasi dan meminimalisir kompetisi dengan mengoptimalkan *flared gas*.

3. Bapak Djoni (nusantaradays.com) – Wartawan/Media

Pernyataan dan pertanyaan:

- a) Berapa capex tahun ini?
- b) Sektor hulu apakah sudah memberikan penghasilan buat Perseroan?

Jawaban:

- a) Pada prinsipnya di tahun 2019 ini mengevaluasi capex sesuai perencanaan sebelumnya.
- b) Perseroan masih akan tetap memfokuskan pada sektor hilir migas dan diharapkan pada tahun 2020 akan menghasilkan profit yang *significant* dengan membeli gas dari



EMP untuk dibuat LNG. Kita akan mulai bekerja pada sektor hilir karena terbukti mampu memberikan pendapatan bagi Perseroan.

Public Expose Tahunan 2019 Perseroan ditutup pada pukul 15.07 WIB.

Demikian kami sampaikan Resume Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2019 Perseroan ini.

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'A' shape with a vertical line extending upwards.